

*An Analysis of the Determinants of Indonesia's Iron and Steel  
Import Value from China*

**By Laura Najwa Aulya**

***ABSTRACT***

*This study examines the influence of exchange rate, Gross Domestic Product, and Foreign Direct Investment on Indonesia's imports of iron and steel from China during 2000–2023. Quarterly time-series data were analyzed using the Autoregressive Distributed Lag model. The results indicate that the exchange rate has a positive and significant short-run effect on import values. GDP shows a positive and significant impact in the short run but becomes insignificant in the long run, suggesting that economic expansion stimulates import demand only at the initial stage, while its long-run effect weakens. FDI exerts a significant positive influence in the short run but is insignificant in the long run due to industrial adjustment and the growth of domestic production capacity. These findings highlight that macroeconomic dynamics affect iron and steel import fluctuations primarily in the short run. The study emphasizes the importance of exchange-rate stability, domestic industrial strengthening, and effective management of foreign investment to gradually reduce import dependency.*

**Keywords:** *iron and steel imports, exchange rate, GDP, FDI, ARDL.*

# **Analisis Determinan Nilai Impor Besi dan Baja Indonesia dari China**

**Oleh Laura Najwa Aulya**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis pengaruh nilai tukar, Produk Domestik Bruto, dan *Foreign Direct Investment* terhadap nilai impor besi dan baja Indonesia dari China pada periode 2000–2023. Data deret waktu kuartalan diolah menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap impor dalam jangka pendek. PDB berpengaruh positif signifikan pada jangka pendek, namun tidak signifikan dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi nasional hanya mendorong permintaan impor pada fase awal, sementara dalam horizon jangka panjang pengaruhnya melemah. FDI berpengaruh positif signifikan pada jangka pendek tetapi tidak signifikan pada jangka panjang karena penyesuaian industri dan berkembangnya kapasitas produksi domestik. Temuan ini menegaskan bahwa dinamika makroekonomi memengaruhi fluktuasi impor besi dan baja terutama dalam jangka pendek. Penelitian ini menyoroti pentingnya stabilitas nilai tukar, penguatan industri dalam negeri, serta pengelolaan arus investasi asing untuk mengurangi ketergantungan impor.

**Kata kunci:** Impor Besi Dan Baja, Nilai Tukar, PDB, FDI, ARDL.